

## ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada fenomena media sosial yang menggunakan TikTok sebagai wadah perilaku narsis di kalangan mahasiswa Generasi Z Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Pasundan (UNPAS), Kota Bandung. Gen Z dikenal sebagai generasi yang sangat terhubung dengan teknologi, menggunakan TikTok untuk mengekspresikan diri dan membentuk identitas sosialnya di dunia maya. Sebagai platform berbagi video, TikTok memberi pengguna kesempatan untuk menampilkan berbagai aspek kehidupan mereka, seringkali dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan dan kekaguman dari orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam motivasi, makna, dan perilaku di balik perilaku narsistik yang ditunjukkan mahasiswa FISIP UNPAS di TikTok melalui pendekatan fenomenologis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan terpilih dan observasi langsung terhadap aktivitas mereka di TikTok. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama perilaku narsistik ini adalah keinginan untuk terlihat menarik, populer, dan dikagumi oleh pengguna TikTok lainnya. Untuk memenuhi ekspektasi sosial yang diciptakan oleh lingkungan digital, pengguna sering kali mengekspresikan versi ideal dirinya yang berbeda dari realitas kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan TikTok dapat meningkatkan kecenderungan narsis, terutama ketika pengguna mendapat feedback positif berupa komentar, like, dan peningkatan jumlah pengikut. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara intensitas penggunaan media sosial dengan peningkatan perilaku narsistik.

Kata kunci : **Media social, narsistik, mahasiswa, perilaku**